

ABSTRAK

NELVI N ABUDI, 2011, NIM 271 411 070, Fungsi Rekonstruksi Dalam Menangani Tindak Pidana Pembunuhan Dalam Proses Penyidikan (Studi Kasus di Polres Gorontalo Kota). Di bawah bimbingan **Moh.Rusdiyanto U Puluhulawa SH, M.Hum, dan Dolot A. Bakung SH,MH.**, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi rekonstruksi tindak pidana dalam proses penyidikan guna mengungkap kejahatan terhadap nyawa di Polres Gorontalo Kota, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh penyidik dalam melaksanakan rekonstruksi tindak pidana. Penelitian hukum menggunakan penelitian hukum yang bersifat normative empiris . Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa, diadakannya rekonstruksi adalah untuk memberikan gambaran tentang terjadinya suatu peristiwa pidana dengan jalan memperagakan kembali cara tersangka melakukan perbuatannya. Dengan diperagakannya kembali cara tersangka melakukan kejahatannya maka dapat diketahui benar tidaknya keterangan tersangka dan dapat di peroleh kebenaran materil. Kendala yang sering dijumpai pihak penyidik dengan kurangnya alat bukti dan lokasi kejadian yang apabila dilaksanakan di lokasi kejadian dapat menimbulkan kekacauan.

Rekonstruksi bukan merupakan alat bukti yang berdiri sendiri, melainkan hanyalah sekedar merupakan suatu alat bukti yang sah misalnya dalam memantapkan suatu alat bukti berupa keterangan tersangka. Maka alangkah lebih baik jika rekonstruksi dilaksanakan di lokasi kejadian yang sebenarnya.

Kata kunci : *Rekonstruksi, Pembunuhan.*